KEMAMPUAN SISWA SMP NEGERI 19 PERCONTOHAN BANDA ACEH MENGUBAH BERITA MENJADI TULISAN *FEATURE*

Skripsi

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan

Oleh

NURA AFZARISA
1411010046

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA
SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
BINA BANGSA GETSEMPENA
BANDA ACEH
2018

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Nama : Nura Afzarisa
NIM : 1411010046
Prodi : Pendidikan Bahasa Indonesia
Judul Skripsi : Kemampuan Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh Mengubah Berita Menjadi Tulisan *Feature*

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan pada ujian skripsi program sarjana.

Banda aceh, Januari 2019

Pembimbing I,

Rika Kustina, M.Pd.
NIDN 0105048503

Pembimbing II,

Cut Marlini, M.Pd.
NIDN 1327088402

Mengetahui,
Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia,

Rika Kustina, M.Pd.
NIDN 1323118701

DAFTAR ISI

Halaman

LEMBAR PENGESAHAN ..... **i**
ABSTRAK ..... **ii**
KATA PENGANTAR ..... **iii**
DAFTAR ISI ..... **v**
DAFTAR TABEL ..... **vii**
DAFTAR GAMBAR ..... **viii**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **ix**

BAB I PENDAHULUAN **1**
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Identifikasi Masalah 4
1.3 Pembatasan Masalah 4
1.4 Rumusan Masalah 5
1.5 Tujuan Penelitian 5
1.6 Manfaat Penelitian 5

BAB II LANDASAN TEORI **7**
2.1 Konsep Menulis 7
2.1.1 Pembelajaran Menulis 7
2.1.2 Menulis Sebagai Proses 9
2.1.3 Tujuan Menulis 11
2.1.4 Manfaat Menulis 15
2.1.5 Jenis-Jenis Tulisan 16
2.2 Hakikat Menulis Berita 17
2.2.1 Pengertian Berita 17
2.2.2 Karakteristik Berita 18
2.2.3 Unsur Berita 20
2.24 Jenis-Jenis Berita 20
2.3 Pengertian *Feature* 22
2.3.1 Ciri Khas Tulisan *Feature* 23

2.3.2 Jenis-Jenis *Feature* 26
2.4 Persamaan dan Perbedaan Antara Berita dan *Feature* 36
2.5 Kajian Penelitian yang Relevan 36
2.6 Kerangka Berfikir 38

BAB III METODE PENELITIAN 41
3.1 Pendekatan Penelitian 41
3.2 Populasi dan Sampel 41
3.3 Variabel Penelitian 43
3.4 Teknik Pengumpulan Data 44
3.4 Teknik Analisis Data 46

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 48
4.1 Hasil Penelitian 48
4.2 Pembahasan 53

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 57
5.1 Simpulan 57
5.2 Saran 57

DAFTAR PUSTAKA 59

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam menunjang kelangsungan hidup manusia. Manusia perlu dibekali ilmu pengetahuan agar dapat mengembangkan bakat, minat dan keterampilan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya. Tanpa adanya ilmu pengetahuan, mungkin manusia kurang dapat mengenal akan jati dirinya. Pembelajaran bahasa Indonesia diharapkan dapat membina dan membentuk manusia berkualitas tinggi yang memiliki kemampuan berfikir logis, kreatif dan kemampuan bekerja sama secara aktif. Untuk itu guru perlu melengkapi dirinya dengan kemampuan berbahasa yang baik. Kemampuan berbahasa guru yang baik diharapkan membantu siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Kemampuan itu dapat terlihat dalam empat aspek keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca dan menulis.

Sebagai salah satu bentuk aspek kemampuan yang harus dikuasai siswa, keterampilan menulis merupakan suatu aspek yang tidak dapat diipisahkan dalam seluruh proses belajar mengajar. Selama proses belajar mengajar, peserta didik sering diajarkan dan diberi tugas untuk menulis, oleh karena itu mereka diharapkan akan terbiasa dengan kegiatan menulis dan mempunyai wawasan yang lebih luas serta mendalam setelah melakukan kegiatan menulis. Tarigan (2008:20) mengatakan, “Menulis adalah salah satu bentuk komunikasi sehingga media tulis atau tulisan merupakan salah satu aspek penting dalam proses komunikasi”.

Kegiatan menulis merupakan suatu kegiatan penuangan ide, pikiran, gagasan, dan pengetahuan yang ingin disampaikan kepada orang lain untuk dipahami dalam bentuk tulisan. Kegiatan ini merupakan salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan untuk mengemukakan ide-ide yang ada pada diri seseorang dalam bentuk tulisan, dan dapat memberikan manfaat bagi orang lain yang membaca tulisan tersebut. Tidak semua kegiatan menulis disenangi oleh peserta didik, apalagi kegiatan menulis merupakan suatu tuntutan untuk menyelesaikan tugas. Biasanya kegiatan menulis digunakan untuk mengisi waktu luang saja, dan hanya orang yang gemar menulis yang sering melakukan hal ini. Orang yang gemar menulis tidak akan merasa terbebani dalam melakukan kegiatan ini, sebaliknya bagi orang yang tidak menggemarinya menganggap menulis sebagai kegiatan yang membosankan. Hal ini banyak dialami oleh siswa-siswa di sekolah, apalagi dalam kegiatan menulis yang bukan fiksi, misalnya menulis berita.

Di dalam pembelajaran bahasa Indonesia di SMP, menulis merupakan bagian dari mata pelajaran bahasa Indonesia yang diberikan di sekolah. Dalam hal ini khususnya jenjang SMP, selalu mencantumkan aspek menulis sebagai bagian dari pengajaran bahasa Indonesia. Aspek menulis terutama menulis teks berita menjadi salah satu pokok bahasan untuk kelas VIII yang menunjukkan bahwa betapa pentingnya aspek kemampuan menulis ini dimiliki oleh siswa SMP, khususnya dalam menulis teks berita. Dalam kurikulum tersebut tercantum kompetensi dasar mengenai menulis teks berita secara singkat, padat, dan jelas. Indikator yang harus dicapai adalah siswa mampu menyusun data pokok teks berita dan mampu merangkai data pokok-pokok teks berita menjadi teks berita

yang singkat, padat, dan jelas. Teks berita merupakan tulisan yang berisi tentang fakta mengenai peristiwa terkini yang menarik dan dapat disampaikan kepada khalayak umum melalui media televisi, radio, dan koran. Berita adalah sesuatu hal yang akrab dalam kehidupan sehari-hari. Namun, dalam keterampilan menulis berita masih banyak siswa yang belum mampu melakukannya dengan baik. Lebih buruk lagi, ketika siswa diminta mengubah tulisan berita tersebut dalam bentuk lain misalnya *feature.*

Proses mengubah berita menjadi tulisan *feature* menuntut siswa agar lebih aktif dan mampu untuk menulis dengan baik, karena dalam menulis *feature* siswa harus kreatif karena bertujuan untuk memberi informasi sekaligus menghibur. *Feature* merupakan bentuk karangan khas yang ditulis berdasarkan pandangan subjektif penulis, bisa berupa fakta, peristiwa, perjalan hidup, kejadian, cara kerja, yang ditulis secara mendalam dan bersifat menghibur. Kelebihan penulisan *feature* terletak pada unsur kreativitas dalam penciptaanya, informatif isinya, serta sifatnya yang menghibur. Bahkan terkadang dibumbuhi dengan unsur sastra sehingga pesan yang disampaikan dapat membangkitkan emosi dan dapat mempengaruhi pembacanya.

Sebagai salah satu bentuk keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, keterampilan menulis haruslah menjadi perhatian. Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan dengan salah satu guru Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas VIII SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh, diperoleh gambaran bahwa kemampuan siswa menulis masih belum maksimal. Kemampuan siswa sangat bervariasi, hal ini dapat dilihat dari adanya sebagian siswa yang masih belum mampu menulis secara baik dan benar terutama dalam membuat tulisan berita dan

sebaliknya ada juga siswa yang sudah mampu membuat tulisan dengan baik dan benar. Alasan penulis memilih SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh sebagai subjek penelitian karena sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah favorit di Banda Aceh yang memiliki banyak prestasi, baik dalam bidang akademik maupun non akademik sehingga penulis merasa tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut untuk mengetahui begaimanakah kemampuan siswa dalam mengubah berita menjadi tulisan *feature.*

Merujuk pada latar belakang yang telah dikemukakan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berjudul "Kemampuan Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh Mengubah Berita Menjadi Tulisan *Feature".*

1.2 Identifikasi Masalah

Penelitian ini adalah tentang kemampuan siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh mengubah berita menjadi tulisan *feature*.

1. Kemampuan siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh dalam keterampilan menulis adalah bervariasi, dan *feature* dianggap dapat memancing keterampilan siswa dalam menulis.
2. *Feature* merupakan bentuk karangan khas yang ditulis berdasarkan pandangan subjektif penulis, bisa berupa fakta, peristiwa, perjalan hidup, kejadian, cara kerja, yang ditulis secara mendalam dan bersifat menghibur.
3. Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh dituntut mampu mengubah berita menjadi tulisan *feature*

1.3 Pembatasan Masalah

Mengingat begitu luasnya cakupan tentang materi mengubah berita menjadi tulisan *feature*, maka untuk menghidari meluasnya permasalahan penelitian, peneliti membatasi penelitian ini hanya fokus pada kemampuan siswa itu sendiri tanpa membahas faktor-faktor atau variabel lain yang berkaitan dengan kemampuan siswa tersebut. Kemampuan siswa mengubah berita menjadi tulisan *feature* dapat diketahui melalui tes yang diberikan kepada siswa. Selanjutnya *feature* yang dimaksud dalam penelitian ini hanya dibatasi pada jenis *feature* berita.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasakan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah: "Bagaimanakah Kemampuan Siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh Mengubah Berita Menjadi Tulisan *Feature* ?"

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan kemampuan siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh mengubah berita menjadi tulisan *feature*.

1.6 Manfaat Penelitian

1.6.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui kemampuan siswa SMP Negeri 19 Percontohan Banda Aceh mengubah berita menjadi tulisan *feature*.

1.6.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini bermanfaat sebagai berikut.

1. Bagi guru, hasil penelitian dapat menjadi informasi khususnya bagi guru mata pelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan mutu pendidikan di masa yang akan datang.
2. Bagi siswa, hasil penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengasah keterampilan menulis.
3. Bagi peneliti, berguna untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat dari bangku perkuliahan di dunia pendidikan khususnya dalam ilmu metodologi penelitian dan keterampilan menulis.